

SELAIN SAPI MATI MENDADAK

Kambing 'Dibrandhu' Juga Positif Antraks

WONOSARI (KR) - Selain seekor sapi yang mati mendadak dan dagingnya 'dibrandhu/dipurak', sejumlah warga di Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul, dua ekor kambing yang juga disembelih dan dikonsumsi warga juga dinyatakan positif antraks.

"Dibrandhu atau dipurak yakni hewan mati tidak dikubur dibagi-bagikan untuk dikonsumsi," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Gunungkidul, Wibawanti Wulandari.

Dua kambing milik seorang warga Padukuhan Kayoman yang sebelumnya

suspek antraks kini dinyatakan positif antraks. "Dua ekor kambing yang mati itu juga positif antraks," ujarnya menegaskan, Kamis (14/3). Terdapat empat sampel yang dikirim ke BBVet Wates dan semua baik sapi maupun kambing telah dinyatakan positif antraks. Empat sampel

yang dikirim untuk dilakukan pemeriksaan itu yakni tanah tempat kambing dikuliti, satu sapi, dan dua kambing.

Terkait hal tersebut pihaknya bakal memberi vaksin antraks selama enam bulan sekali di wilayah tersebut. "Minimal sampai delapan tahun," ujarnya.

Vaksin tersebut akan diberikan kepada 89 ekor sapi dan 175 kambing di Padukuhan Kayoman. Vaksin tersebut akan diberikan beberapa hari mendatang sebab sapi dan kambing tersebut kini telah diberi

antibiotik. Berbagai antisipasi kini dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan antraks tersebut. Pihaknya juga minta agar masyarakat melakukan penanganan hewan mati sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP). Untuk memutus mata rantai penyebaran virus antraks, aktivitas keluar masuk ternak di Kapanewon Gedangsari sementara akan dipertimbangkan dengan penyekatan.

"Termasuk keluar masuk ternak di wilayah perbatasan," ujarnya.

(Bmp)

HARGA IKAN LAUT NAIK TAJAM

Gelombang Besar, Nelayan Sadeng Libur Melaut

WONOSARI (KR) - Sudah seminggu nelayan pantai Sadeng, Kalurahan Songbanyu, Kapanewon Girisubo tidak melaut menyusul gelombang dan angin kencang melanda pantai selatan. Kapal-kapal besar dari 30 GT ke atas kini berlabuh menepi dipinggir pantai. Hanya ada beberapa Perahu Motor Tempel (PMT) kadang masih mencari udang lobster. Dampaknya terjadi paceklik ikan di pantai Sadeng yang dikelola oleh Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. Meski demikian masih ada stok tangkapan lama yang tersimpan di Coltolet sebanyak 17 ton. Tetapi harganya mengalami kenaikan



KR-Endar Widodo

Kapal-kapal besar berlabuh di pinggir pantai menghindari gelombang besar.

tajam. "Jika harga ikan tuna sebelumnya 1 kilo gram Rp 18 ribu sekarang naik menjadi Rp 24 ribu," kata Kepala Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Pendaratan Pelabuhan (PPP) Dinas

Kelautan dan Perikanan DIY Sarino SP MM, Kamis (14/3).

Semua jenis ikan harganya naik banyak, jika harga ikan tuna naik 30 persen, ikan lain, seperti layang juga naik dari harga Rp 17 ribu menjadi Rp 20

ribu atau naik sekitar 18 persen. Demikian pula ikan laura naik dari Rp 20 ribu menjadi Rp 25 ribu dan cakalang naik dari Rp 16 ribu menjadi Rp 20 ribu keduanya naik 25 persen. Sementara ikan cumi naik dari Rp 30 ribu menjadi Rp 35 ribu. Sementara 6 perahu motor tempel (PMT) yang mencari udang lobster kalau beruntung rata-rata dapat membawa pulang udang 5 kg. Harganya cukup bagus, bergantung jenis udangnya. Udang lobster harganya antara Rp 300 ribu sampai Rp 500 ribu. "Mudah-mudahan gelombang segera mereda, agar nelayan dapat kembali melaut," tambahnya. (Ewi)

DUA NELAYAN HILANG

Kapal Nelayan Terdampar di Pantai Glagah

WATES (KR) - Dua dari empat nelayan asal Banten dilaporkan hilang saat kapal yang mereka tumpangi menepi di pantai selatan dermaga Karangwuni Wates, Rabu (13/3) sore. Hingga berita ini diturunkan dua nelayan masih dalam pencarian tim SAR gabungan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi Noviantuti membenarkan adanya laporan dua nelayan hilang saat kapal yang ditumpangi menepi di selatan dermaga Karangwuni Wates. Bermula dari anggota tim SAR menerima informasi dari masyarakat ada nelayan terdampar di sekitar pemecah ombak sekitar pukul 19.38.

Petugas SAR bersama masyarakat kemudian merapat ke lokasi nelayan dan kapal terdampar.

Sampai di TKP mendapati dua nelayan dalam keadaan lemas dan luka lecet-lectet. Kedua korban kemudian dibawa ke Rumah Sakit Rizki Amalia Temon.

Salah satu anak buah kapal (ABK) yang selamat, Kartani (31) warga Wanasalam Budimulya Malim-pung Banten kepada petugas mengatakan, ia bersama 3 orang lainnya, yakni Ras Sita (ABK), Anggit (ABK) dan Karbak (tekon) mencari ikan menggunakan kapal Mugi Jaya warna oranye milik Defadil.

Mereka berangkat pada Kamis (7/3) pukul 14.00 dari pelabuhan lelang ikan wilayah Banten.

Saat berlayar ke tengah dan menebar jaring terjadi angin dan ombak besar yang mengakibatkan jaring putus. Tekong kapal bermanuver berputar



KR-Istimewa

Kapal nelayan terdampar hingga ke bibir pantai sebelum barat pemecah ombak wilayah Pantai Glagah Temon.

putar hendak mengambil jaring yang terputus. Setelah 2 jam berputar, kapal kehabisan BBM mengakibatkan kapal terombang-ambing mengikuti arus selama kurang lebih 6 hari.

Sampai di selatan dermaga Karangwuni Wates sekitar pukul 16.00 beberapa korban menurunkan jangkar di selatan penikil dengan jarak sekitar 300 m dari bibir pantai. Dua jam kemudian para kor-

ban terjun ke laut menggunakan alat pelampung jerigen.

"Saat terjun ke laut terjadi ombak besar yang mengakibatkan beberapa korban terbentur cor atau karang pemecah ombak. Dua orang ABK atas nama Kartani dan Ras Sita dapat menyelamatkan diri ke bibir pantai, namun 2 orang lainnya hanyut dan sampai saat ini belum ditemukan," jelasnya.

(Dan)

BUPATI DUKUNG F-KAMY EDUKASI MASYARAKAT

Peredaran Miras di Sleman Sangat Meresahkan

SLEMAN (KR) - Peredaran minuman keras (miras), baik miras oplosan maupun miras ilegal yang dapat membahayakan generasi muda dinilai sudah sangat meresahkan. Apalagi miras tersebut mudah dijangkau dan harganya murah, sehingga anak usia SMP pun bisa mendapatkan dengan mudah.

Keresahan ini diungkapkan Forum Komunikasi Anti Miras Yogyakarta (F-KAMY) saat beraudiensi dengan Bupati Sleman Kusti-ni di Ruang Rapat Bupati, Kamis (14/3). Pada kesempatan itu, Bupati didampingi Kasat Pol PP Sleman Shavitri Nurmala Dewi.

Ketua F-KAMY Diah Puspitasari mengungkapkan keresahannya terkait maraknya penjualan miras. Peredaran miras tersebut sudah sangat meresahkan karena dapat membahayakan generasi muda. "Kenakalan remaja seperti klithih banyak disebabkan oleh pengaruh miras yang



KR-Istimewa

Ketua F-KAMY menyerahkan cenderamata kepada Bupati Sleman.

semakin tidak terkontrol," ungkapnya.

Dwijio, Wakil Ketua F-KAMY menambahkan, keberadaan minuman keras ini semakin mudah dijangkau oleh masyarakat dan harganya pun murah. Bahkan anak usia SMA bahkan SMP pun bisa mendapatkan dengan mudah.

"Padahal miras itu, terutama miras oplosan, mengandung zat-zat sangat berbahaya untuk kesehatan. Bisa berujung kematian. Masyarakat harus mendapatkan edukasi dan

literasi tentang bahaya miras oplosan ini," sebutnya.

Salah satu upaya yang akan dilakukan F-KAMY adalah akan memasang banner atau spanduk tentang bahaya miras di seluruh kapanewon di Kabupaten Sleman. Banner ini nantinya akan menjadi media edukasi bagi masyarakat agar menghindari konsumsi minuman keras.

"Kalau setiap kapanewon kita pasang sepuluh saja, maka sudah ada 170 spanduk yang akan terpasang.

Maka ini diharapkan dapat memberikan literasi kepada masyarakat tentang bahayanya miras," Dwijio.

Sementara Bupati Kusti-ni menyambut baik sekaligus berterima kasih atas masukan yang disampaikan F-KAMY. Selain itu juga mendukung upaya F-KAMY guna menekan peredaran miras ilegal dan oplosan di Kabupaten Sleman, yang salah satunya dengan pemasangan spanduk atau banner tersebut.

"Nanti akan kita bentuk tim untuk ini. Karena tentu ini perlu kolaborasi dan sinergi dari berbagai pihak. Kami akan berupaya semaksimal mungkin agar generasi muda kita tidak terjerumus di miras ini," kata Bupati.

Kepala Satpol PP Sleman Shavitri Nurmala Dewi mengaku telah melakukan beberapa langkah untuk mengantisipasi peredaran miras ilegal dan oplosan. Yaitu dengan operasi yustisi dan operasi non yustisi.

(Has)-f

SAFARI TARAWIH 14 PUTARAN

Media Silaturahmi Pemerintah dan Warga

PENGASIH (KR) - Pelaksanaan Safari Tarawih tingkat Kabupaten Kulonprogo dibuka Pj Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT di Gedung DPRD, Rabu (13/3) dengan imam dan penceramah Kepala Kantor Kemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil Sag MPd. Kegiatan ini menjadi media silaturahmi antara Pemerintah selaku abdi masyarakat dengan seluruh warga masyarakat selaku warga yang dilayani.

"Juga dapat digunakan untuk menyerap berbagai aspirasi warga masyarakat secara langsung, sebagai media diskusi, sebagai sarana menyampaikan uneg-uneg, kritik dan saran tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pembangunan di wilayah masing-masing," ujar Ni Made. Hadir Forkopimda, Pimpinan dan Anggota DPRD, OPD dan BUMD, Baznas, serta lainnya. Dalam kesempatan itu Pj Bupati menyerahkan bantuan dari Baznas Kulonprogo untuk dua masjid.

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan Safari Tarawih bulan Ramadan ini. "Kegiatan tersebut merupakan kegiatan keagamaan yang sangat positif.

Selain untuk pelaksanaan operasi pasar, anggaran juga digunakan sebagai subsidi agar harga pangan yang disediakan di operasi pasar bisa lebih murah. Pihaknya berharap kegiatan tersebut bisa meringankan beban masyarakat pada bulan Ramadan.

Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) setempat, Ir Sudarna mengatakan pelaksanaan operasi pasar dijadwalkan pada Maret ini. "Kami berharap operasi pasar bisa berpengaruh pada harga pangan di pasaran," jelasnya.

Kabid Usaha Perdagangan, Disdagin Kulonprogo, Endang Zulywanti mengatakan, permintaan masyarakat mulai meningkat mendekati awal Ramadan. Kondisi ini berpengaruh pada harga pangan yang tinggi karena untuk bahan kue Idul Fitri, sehingga harganya bergerak naik," tutur Endang.

(Wid)



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Safari Tarawih di Gedung DPRD Kulonprogo.

Dalam bulan yang penuh dengan berkah ini, marilah kita bersama-sama berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Kita saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa," ucap Akhid.

Disampaikan Kabag Kesra Setda Kulonprogo sekaligus Ketua Safari Tarawih Drs Agus Hidayat MSi, kegiatan ini dijadwalkan 14 lokasi/masjid, dengan dibuka di Gedung DPRD, dilanjutkan ke masjid-masjid pada 12 kapanewon dan penutupan akan dilaksanakan Selasa (2/4) di rumah dinas bupati.

Dalam ceramahnya Wahib Jamil mengajak untuk menjalani bulan Ramadan ke depan dengan sepenuh hati dan keikhlasan. "Seungguhnya segala perbuatan itu tergantung pada niatnya, bisa kita maknai

JAGA KETERSEDIAAN DAN KESTABILAN HARGA BAHAN POKOK

Pemkab Siapkan Strategis Operasi Pasar

WATES (KR) - Guna menjaga ketersediaan dan kestabilan harga bahan pokok selama bulan puasa Ramadan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo menyiapkan sejumlah langkah antisipasi. Salah satunya adalah menggelar operasi pasar.

"Operasi pasar akan kami gelar selama Ramadan di berbagai lokasi di Kabupaten Kulonprogo," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono MSi, kemarin.

Lokasi sasaran yang strategis mudah dijangkau masyarakat luas. Rencananya operasi pasar akan digelar di Kapanewon Wates, Sentolo, dan Kapanewon Nanggulan.

Pemkab Kulonprogo, ungkapnya sudah mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan operasi pasar. Awalnya akan menggunakan APBD murni tapi operasi pasar belum dianggarkan sehingga alokasinya mendahului Perubahan. "Kami menggeser Belanja Tak Terduga (BTT) agar sebagian bisa digunakan untuk operasi pasar," ujar Triyono.

(Rul)

ASTRA DAIHATSU
Daihatsu Sahabatku

Rocky SAHABAT EKSPIS

SEMAKIN EKSPIS
TANPA BIKIN KANTONG TIPIS

HARGA OTR MULAI
222 JUTA-AN*

CICILAN MULAI
3.9 JUTA-AN*

CAFE

Info lebih lanjut kunjungi outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi Daihatsu Access 1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta